

Jalan kota memicu kesadaran pejalan kaki untuk mengalami ruang studi kasus: Bundaran Hotel Indonesia = Urban street to prompt the consciousness of pedestrian in experiencing space case study Bundaran Hotel Indonesia

Bella Septianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20429911&lokasi=lokal>

Abstrak

Jalan diapresiasi ketika emosi dan imajinasi yang distimulasikan dapat dialami secara sadar oleh pejalan kaki. Aktivitas pejalan kaki yang secara sadar peka terhadap ruang jalan disebut discursive walking. Untuk memahami bagaimana jalan dapat memicu apresiasi, skripsi ini menggunakan teori great streets. Aspek dari great streets yang dapat menstimulasikan pengalaman untuk dialami, yaitu keamanan, kenyamanan fisik, definisi, menarik secara visual, dan misteri.

Studi kasus dilakukan di Bundaran HI dalam dua tahap dan dua waktu. Tahap pertama menggunakan metode rhythmanalysis untuk mengungkap pola kehidupan sehari-hari di Bundaran HI. Tahap kedua adalah conceptual walking untuk menelaah pengalaman ruang yang distimulasikan oleh Bundaran HI. Pengalaman ruang Bundaran HI pada waktu non-car free day sebagian besar distimulasikan oleh perpaduan elemen arsitektural, sedangkan pada waktu car free day sebagian besar distimulasikan oleh aktivitas pengguna jalan.

.....A street is appreciated when stimulated emotions and imaginations are experienced in a conscious way by the pedestrians. The activity of a pedestrian walking mindful of the street space is called discursive walking. In attempt to understand how a street could prompt the appreciation, this thesis uses great streets theory. The aspects from the great streets which could stimulate the experiences are safety, physical comfort, definitions, visually attractive, and mystery.

The case study was done in Bundaran HI in two stages and two times. The first stage is using the rhythmanalysis to reveal the patterns in everyday living in Bundaran HI. The second one is conceptual walking to analyse the spatial experience stimulated by the Bundaran HI itself. The spatial experiences in Bundaran HI at the time of non-car free day is mainly stimulated by architectural elements, while in car free day is mainly stimulated by the activity of street users.